

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam pendefinisian istilah dan membantu pemahaman pembaca dalam membaca hasil penelitian ini. Pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini terdapat beberapa pokok pembahasan, yaitu analisis kesalahan berbahasa, kesalahan berbahasa dalam ejaan, dan pembahasan mengenai teks eksplanasi. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengetahui kesalahan yang terjadi mengenai bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengkalsifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Kesalahan ejaan adalah kesalahan penulisan kata atau kesalahan penggunaan kata, huruf, dan tanda baca. Teks eksplanasi adalah teks yang menceritakan suatu fenomena baik fenomena alam, sosial, dan budaya.

#### **B. Metode Penelitian**

Secara umum, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2018: 3). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2014: 3), “Metode deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar nyata memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah

kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Selanjutnya, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”, (Sugiyono, 2018: 15)

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai analisis bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU dan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa yang terdapat pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU. Menurut Arikunto (2014: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2014: 273), “Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari informasi tertulis, berupa kesalahan berbahasa pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU.

#### **E. Teknik Penganalisisan Data**

Menurut Sugiyono (2018: 335), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman (dikutip Sugiyono, 2018: 337) yaitu sebagai berikut.

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Sugiyono (2018: 338) mengatakan bahwa, “Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan penelitian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3. Conclusion Drawing/verification**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.